

# Inflasi Tetap Terjaga



## Tingkat Inflasi *month to month* (mtm)



Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi *volatile food* yang terkendali serta deflasi pada kelompok *administered prices*.

## Tingkat Inflasi *year-on-year* (yoy)



### Inflasi Inti (Core)

**0,23%** ↑ (mtm) | **2,44%** (yoy)

Inflasi didorong oleh komoditas:

**Minyak goreng**

seiring kenaikan harga komoditas *crude palm oil* (CPO) global, di tengah ekspektasi inflasi yang tetap terjaga.

### Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Food)

**0,88%** ↓ (mtm) | **3,37%** (yoy)

Deflasi disumbang terutama oleh komoditas:

**Daging Ayam Ras** **Aneka Cabai**

**Telur Ayam Ras**

seiring normalisasi permintaan setelah Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri dan berlangsungnya panen raya di daerah sentra produksi.

### Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)

**0,69%** ↑ (mtm) | **1,53%** (yoy)

Inflasi terutama disumbang oleh komoditas:

**Angkutan Udara** **Bahan Bakar Rumah Tangga**

**Bensin**

seiring dengan kenaikan harga avtur serta penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) nonsubsidi.

Sumber: BPS



## Proyeksi

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran:

**2,5±1%**  
pada 2026-2027

Prakiraan ini juga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter dan eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta penguatan implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional.